

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala madrasah, guru staff dan Murid tentang technological leadership di MAN 1, 2 dan 3 TAPIN, Maka dapat disimpulkan;

1. Visi Misi Pemimpin Dalam Teknologi

Kepala madrasah MAN 1 Tapin memiliki visi misi untuk memfokuskan dalam pengembangan sumber daya manusia dibidang technology, guru murid dan staff bisa menguasai segala jenis technology yang menunjang kegiatan di madrasah, kepala madrasah juga memberikan dampingan kepada guru staff dan murid dengan membentuk staff IT, memberikan pelatihan dan juga mensupport dengan mendorong penggunaan fasilitas yang ada dimadrasah

Kepala Madrasah MAN 2 Tapin Memiliki Visi Misi adalah pemenuhan kebutuhan technology dimadrasah beliau memfokuskan dalam sumber daya untuk mengimplementasikan rencana pengadaan sarana dalam bidang technology, beliau juga membuat rancangan MAN 2 Tapin bisa menjadi yang terbaik dalam bidang tersebut

Visi misi kepala madrasah MAN 3 Tapin adalah kesiapan dewan guru staff dan murid dalam pengoprasian aplikasi-aplikasi, dalam rangka pembelajaran, ujian berbasis komputer dan pengelolaan administrasi sekolah yang sekarang

mengharuskan semuanya menggunakan technology, dalam bidang kepegawaian merencanakan satu oprator satu aplikasi untuk efektifitas adminitrasi disekolah

Dari keseluruhan visi misi yang dilakukan oleh semua kepala madrasah MAN 1, 2, dan 3 Tapin maka dapat disimpulkan beberapa poin visi misi berorientasikan terhadap technology dilembaga pendidikan yang diaplikasikan yaitu adalah; Peningkatan fasilitas terkait teknologi, Pembuatan kurikulum berbasis teknologi, Penggunaan dan pengembangan E-learning, Pemenuhan kebutuhan resource dana.

2. Peran Pemimpin dalam Pengembangan Teknologi skill terhadap Guru, Staf dan Murid

Kepala madrasah MAN 1 Tapin terus berusaha meningkatkan kapasitas skill technology dewan guru dan murid, dibuktikan dengan adanya pelatihan workshop yang diadakan pihak sekolah, beliau juga mendorong dan memfasilitasi dewan guru dan staff untuk mengikuti undangan atau sminar pelatihan pelatihan yang diadakan pihak kabupaten atau provinsi atau yang lainnya

Peran Kepala Madrasah MAN 2 Tapin dalam pengembangan skill technology meningkat kan fokus pada kegiatan pembelajaran jadi pelatihan yang dilakukan adalah program berbagi ilmu diantara guru dan staff terkait penguasaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, beliau memfasilitasi pelatihan yang diadakan dari pihak luar dan madrasah mengajukan beberapa dewan guru untuk mengikutinya

Kepala Madrasah MAN 3 Tapin sudah melakukan persiapan terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan technology, bahkan ada rancangan yang menyatakan setiap dewan guru diharuskan untuk mengiku pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak luar ataupun sekolah terkait pengembangan skill guru dan staff dalam bidang technology, peraturan tersebut adalah langkah kongkrit kepala madrasah bertujuan untuk mendorong dewan guru dan staff bisa mengembangkan skill technology guna menunjang kegiatan dimadrasah terait technology

Penemuan tentang peran kepala madrasah dalam hal pengembangan skill technology dilingkungan madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin bahwa setiap kepala madrasah harus mensupport, mendukung, memfasilitasi, mendampingi dan mendorong untuk pengembangan skill dibidang technology telah sesuai dengan technological leadership, karena tidak adanya ketidak pedulian, menganggap remeh, dan acuh terhadap kepentingan berteknologi dimadrasah

3. Peran Pemimpin dalam pengoptimalan Sarana dan prasarana dalam Penggunaan teknologi

Kepala madrasah MAN 1 Tapin menentukan alokasi sumber daya untuk pengoptimalan sarana dan prasarana di madrasah terkait technology kurang lebih 20% diperuntuhkan untuk pengadaan, perbaikan, dan pemenuhan kebutuhan bagi kegiatan pembelajaran dimadrasah, beliau juga mengungkapkan untuk menambah beberapa sarana yang terkait technology, hingga target untuk staff dan tenaga administrasi dimadrasah satu PC satu orang

Kepala madrasah MAN 2 Tapin memprioritaskan untuk memenuhi sarana dan prasarana terkait technology, fokus untuk pendanaan, perbaikan sarana dan prasarana yang ada, oleh sebab itu rencana kedepan fokus dalam pencarian Sumber daya untuk bisa melakukan pengadaan sarana, dan hal itu sedang dikordinasikan

Kepala madrasah MAN 3 Tapin untuk tahun 2019 mengalokasikan dana terkait Technology kurang lebih 10%, beliau telah merencanakan untuk menambah server pada lab computer, penyediaan layanan jaringan dimadrasah seperti indhome dan lain sebagainya, beliau juga ingin merealisasikan digital library dimadrasah.

Peneliti menemukan peran pengoptimalan sarana dan prasarana kepala madrasah diMAN 1, 2 dan 3 Tapin sesuai dengan teori technological leadership bahwa fasilitas dalam teknologi sebagai salah satu tanggung jawab kepala madrasah; Tidak hanya itu, kepala madrasah melakukan penyeimbangan alokasi sumber daya untuk teknologi dengan kebutuhan yang ada.

4. Strategi pimpinan dalam Orientasi Nilai terkait Teknologi

Penemuan tentang strategi orientasi nilai terkait technology kepada kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin, peneliti melihat kemiripan dalam menyelesaikan permasalahan, tanggapan terhadap permasalahan, mensosialisasikan, menjelaskan, melakukan pendekatan, usaha untuk memahami dan mengerti terhadap situasi yang ada; yaitu dengan memberikan arahan ketika rapat, atau melewati pesan tertulis dimedia social, memberikan surat terbuka

seperti papan pengumuman dan surat pemberitahuan dan terakhir adalah melakukan pendekatan seperti berbicara langsung, hal tersebut dilakukan terhadap dewan guru, murid, dan staff. Sebagai bentuk peran pemimpin dalam orientasi nilai terkait teknologi dan semua itu sejalan dengan technological leadership

5. Evaluasi Pemimpin dalam Technological leadership

Kepala madrasah MAN 1 Tapin melihat permasalahan yang menjadi kendala dalam penggunaan technology disekolah atau proses pembelajaran menggunakan teknologi ini adalah jaringan yang sulit, akses internet yang mahal, juga keperluan listrik dan kendala yang dialami siswa terkait tidak bisa Login kedalam aplikasi pembelajaran dikarenakan server sibuk

Kepala Madrasah MAN 2 Tapin dalam menyerap permasalahan dismadrasah terkait technology ini menemukan permasalahan tentang jaringan, lokasi geografis yang kurang menguntungkan membuat MAN 2 Tapin sangat sulit mendapatkan sinyal, listrik yang padam, dan alat yang banyak mengalami kerusakan

Kepala madrasah MAN 3 Tapin dalam melihat permasalahan yang ditimbulkan masih terkait jaringan, juga tentang pengoprasian aplikasi, permasalahan aplikasi down yang menyebabkan sulit untuk mengakses aplikasi, juga server yang mulai lelet not respond semua permasalahan tersebut ditemukan oleh Kepala madrasah MAN 3 Tapin

Peneliti menemukan Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MAN 1, 2 dan 3 Tapin dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa hampir seluruhnya mengalami kendala jaringan hal itu disebabkan oleh keadaan geografis siswa maupun lingkungan sekolah, beberapa sekolah seperti MAN 2 dan 3 banyak fasilitas yang harus dilakukan perbaikan, dan terakhir adalah kendala pengoprasian aplikasi baru atau program baru. Hal ini membuktikan bahwa ada evaluasi dari kepala madrasah terkait hal yang berhubungan dengan technology disekolah dengan tahap awal yaitu menganalisis masalah yang ada, kepala madrasah juga sudah merencanakan langkah apa yang harus dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut dan ini semua menunjukkan bahwa evaluasi pemimpin sesuai dengan technological leadership.

B. SARAN

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesadaran tentang pentingnya technological leadership didalam dunia pendidikan ataupun yang lainnya, di era digital yang mempunyai perkembangan yang cepat semua individu harus memiliki technological leadership bagi keluarga lingkungan dan lembaga yang dipimpin, penelitian ini bisa menjadi gagasan dalam penelitian selanjutnya terkait technological leadership dalam cakupan yang lebih luas, seperti technological leadership diperusahaan atau dunia kerja, juga dalam pemerintahan sebuah Negara, atau dalam ruang lingkup keluarga

Technological leadership menjadi hal yang harusnya menjadi perhatian serius bagi organisasi dan lembaga lembaga, yang sedang berjalan di era sekarang

oleh sebab itu harus terus melakukan inovasi demi rencana jangka panjang, untuk menyelesaikan masalah dan memberi solusi terkait isu-isu digital yang berdampak bagi lembaga dan organisasi yang dipimpin